



PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PRESENTASI BERBASIS PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Alfian Putra Pradana¹, Wiwien Kurniawati²

Universitas Pendidikan Mandalika

*Email: wiwienkurniawati@undikma.ac.id, putraalviankk@gmail.com.

Submit: 18-07-2025; Revised: 20-07-2025; Accepted: 22-07-2025; Published: 23-07-2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media presentasi berbasis *prezi* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Negeri 4 Kuripan Tahun Ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes sebagai metode utama, serta observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik melalui rumus *N-Gain* dan *uji F Two-Way ANOVA* dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 37,72 mengalami peningkatan menjadi 79,17 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih rendah. Nilai *N-Gain* yang diperoleh sebesar 0,7 termasuk dalam kategori peningkatan tinggi. Analisis data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa seluruh data yang dikumpulkan valid, dengan jumlah subjek sebanyak 58 siswa, dan tidak terdapat data yang hilang (*missing data* 0%). Hasil *uji contingency coefficient* menunjukkan nilai sebesar 0,521 dengan signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* dengan hasil belajar kognitif siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu: Pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci

Media Presentasi Instruksional, *Prezi*, Hasil Belajar



ABSTRACT

The objective of this study is to determine the effect of using Prezi-based presentation media on the cognitive learning outcomes of eighth-grade students in the subject of Natural Sciences (IPA) at SMP Negeri 4 Kuripan in the 2024/2025 academic year. Data collection techniques used in this research included tests as the primary method, and observations and documentation as supporting methods. Data analysis was conducted using statistical analysis through the N-Gain formula and Two-Way ANOVA test with the help of the SPSS program. The analysis results showed that the average pre-test score of students in the experimental class was 37.72, which increased to 79.17 in the post-test, while the control class showed a lower improvement. The N-Gain score obtained was 0.7, which falls into the high improvement category. Data analysis using SPSS indicated that all collected data were valid, with a total of 58 students as subjects and no missing data (0% missing). The result of the contingency coefficient test showed a value of 0.521 with a significance level of 0.003 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the use of Prezi-based presentation media and students' cognitive learning outcomes. Thus, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted, namely: The use of Prezi-based presentation media has a significant effect on improving the cognitive learning outcomes of eighth-grade students in Natural Sciences during the 2024/2025 academic year.

Keywords

Instructional Presentation Media, Prezi, Learning Outcomes.





PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan merupakan suatu proses kompleks yang terintegrasi, yang melibatkan manusia, prosedur, ide, perangkat, dan organisasi untuk menganalisis permasalahan pembelajaran serta merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah tersebut (Miarso, 2005:590). Teknologi pendidikan menitikberatkan pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif serta pemanfaatan media dan sumber daya guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat AECT (1977) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah suatu proses terpadu yang melibatkan berbagai unsur untuk mengatasi permasalahan belajar pada manusia.

Pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan aktif peserta didik serta pemanfaatan berbagai sumber belajar yang relevan. Menurut Hamalik dalam Lefudin (2017:13), pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun secara sistematis antara unsur manusia, material, fasilitas, dan prosedur yang saling memengaruhi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Namun, kenyataannya proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang bersifat monoton, berpusat pada guru, dan minim interaksi. Guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memahami materi secara mendalam (Suardi, 2018:7).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai media pembelajaran digital mulai dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan adalah **Prezi**, yaitu platform presentasi berbasis cloud yang menyajikan tampilan visual secara nonlinier dengan fitur *Zooming User Interface* (ZUI). Menurut Dellia (2020), Prezi memungkinkan pengguna untuk menyusun dan menyampaikan informasi secara dinamis, visual, dan terstruktur, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik. Dibandingkan dengan *PowerPoint*, *Prezi* memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif melalui transisi antaride yang saling terhubung, menjadikannya cocok untuk menyampaikan materi IPA yang kompleks.

Namun, penggunaan media seperti *Prezi* belum banyak dimanfaatkan secara optimal di sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Kuripan, ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran IPA di kelas VIII, di antaranya guru masih dominan menggunakan metode ceramah, siswa kurang antusias, dan sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan perlunya strategi inovatif melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Prezi*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII



di SMP Negeri 4 Kuripan pada mata pelajaran IPA Tahun Ajaran 2024/2025. Diharapkan, melalui pemanfaatan media ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, partisipatif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung antara pemberi informasi, yaitu guru, kepada penerima informasi, yaitu siswa, yang bertujuan untuk menstimulasi siswa agar termotivasi serta dapat mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan et al., 2021:29).

Menurut Kustandi dan Darmawan (2020:11), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar dan berfungsi untuk menyampaikan pesan secara jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik. Samad dan Maryati Z. (2017:9) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru dan penggunaannya diintegrasikan ke dalam tujuan serta isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Menurut Fransson dan Holmberg (dalam Brock & Bodahl, 2013:96), Prezi adalah perangkat lunak presentasi visual interaktif yang dilengkapi dengan fitur *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan pada kanvas virtual yang luas. Prezi digunakan untuk menyajikan berbagai ide, gambar, video, dan teks secara dinamis, sehingga audiens dapat berinteraksi langsung dengan konten yang disajikan. Rodhi (dalam Dellia, 2020:6) juga menyatakan bahwa Prezi menggunakan ZUI yang memungkinkan pengguna memperbesar dan memperkecil tampilan, menjadikan presentasi terlihat dinamis karena kanvas dapat diputar, diperbesar, maupun diperkecil hingga 360°.

Artama dkk. (2023:18) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang diperoleh setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu menguasai materi sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dijalani. Sementara itu, Isnaini dalam Sari dan Saputri (2024:62) menyampaikan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang mencakup tidak hanya penguasaan materi, tetapi juga aplikasi pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencerminkan adanya perubahan dalam sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar. Penilaian



menyeluruh terhadap hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sangat penting sebagai bentuk evaluasi guru terhadap tujuan dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Media pembelajaran presentasi seperti *Prezi*, yang dilengkapi dengan fitur *Zooming User Interface* (ZUI), diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi secara visual, dinamis, dan interaktif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berinovasi menggunakan media pembelajaran. Media yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mendorong semangat belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media presentasi yang inovatif memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar secara efektif, efisien, dan bermakna.

Pembelajaran IPA menuntut guru untuk tampil kreatif dalam merancang media yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam memenuhi tuntutan tersebut, media presentasi berbasis *Prezi* hadir sebagai alternatif inovatif yang menawarkan tampilan visual interaktif dan dinamis serta jauh dari kesan monoton. Dengan memanfaatkan fitur ZUI, *Prezi* memungkinkan materi tersaji secara menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menguji sejauh mana pengaruh pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kuripan pada mata pelajaran IPA. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2017:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban ini bersifat teoritis dan harus dibuktikan melalui data empiris yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Dengan demikian, hipotesis menjadi dasar awal yang akan diuji secara sistematis dan objektif dalam proses penelitian.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh data yang objektif dan terukur. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan model *Control Group Pre-test and Post-test Design*, di mana dua kelompok dibandingkan berdasarkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Kelas VIII B ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *Prezi*, sedangkan kelas VIII C menjadi kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kuripan Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri atas tiga kelas dengan total 88 siswa. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2020:127), *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas*



dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Sementara itu, menurut Nawawi (2015:150), “Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian karena karakteristiknya dianggap mencerminkan populasi secara keseluruhan.”

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan VIII C karena memiliki jumlah siswa yang seimbang serta karakteristik yang dianggap representatif terhadap populasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 butir, yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pembelajaran. Soal disusun berdasarkan indikator kompetensi dasar mata pelajaran IPA. Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0 (Sudijono, 2012:35). Sebagai pelengkap, digunakan pula lembar observasi dan dokumentasi untuk mencatat keterlibatan siswa serta mendukung keabsahan data penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *N-Gain* untuk mengukur peningkatan hasil belajar, serta uji *Two-Way ANOVA* untuk melihat perbedaan antar kelompok, dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar awal. Sedangkan *post-test* diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media presentasi *Prezi*, guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *Prezi* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen sebesar 37,72, yang meningkat menjadi 79,17 pada saat *post-test*. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat dari 38,06 menjadi 65,68. Selanjutnya, hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 0,7. Sedangkan peningkatan pada kelas kontrol hanya sebesar 0,4, yang termasuk dalam kategori sedang. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Two-Way ANOVA* dengan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *F* hitung antara kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 14,474 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan



adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media Prezi terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, nilai F hitung berdasarkan jenis kelamin sebesar 47,18, dan interaksi antara kelompok dan jenis kelamin sebesar 7,85 keduanya lebih besar dari F tabel sebesar 4,02. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara jenis kelamin dan pemanfaatan media terhadap hasil belajar siswa. Namun demikian, hasil uji terhadap faktor media secara mandiri (tanpa mempertimbangkan interaksi) menunjukkan nilai F sebesar 0,38, yang lebih kecil dari F tabel. Artinya, secara statistik, pemanfaatan media Prezi secara terpisah tidak signifikan. Akan tetapi, jika dilihat dari keseluruhan interaksi dan peningkatan hasil belajar siswa, pemanfaatan media presentasi berbasis Prezi tetap memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia menurut Mayer (2021:17), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila materi disampaikan melalui kombinasi visual dan verbal secara bersamaan. Dukungan juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2023), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media Prezi dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kuripan Tahun Ajaran 2024/2025. Media ini tidak hanya membantu visualisasi materi yang kompleks, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media presentasi berbasis *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 4 Kuripan Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji *Two-Way ANOVA*, yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,474 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 4,02, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) (1;41). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penggunaan media presentasi *Prezi* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga terlihat dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yang menunjukkan rata-rata kenaikan dari 37,72 menjadi 79,17, dengan nilai N -Gain sebesar 0,7 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol, peningkatan hanya sebesar 0,4 dengan kategori sedang. Oleh karena itu, media presentasi *Prezi* dapat dijadikan sebagai



salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru, khususnya guru mata pelajaran IPA, untuk mempertimbangkan penggunaan media presentasi Prezi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Media ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta menarik perhatian dan minat belajar siswa.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai penggunaan media presentasi modern seperti Prezi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan jenjang pendidikan lain, mata pelajaran yang berbeda, atau membandingkan efektivitas Prezi dengan media presentasi lainnya. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media Prezi dalam pembelajaran.
4. Bagi Pengembang Media Pembelajaran, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual yang dinamis, alur logis penyampaian materi, dan interaktivitas tinggi guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1977). *The definition of educational technology*. Association for Educational Communications and Technology.
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Y., & Yulianti, R. (2023). *Evaluasi hasil belajar*. Sumatera Utara: PT. Mifan Mandiri Digital.
- Brock, C., & Bodahl, J. (2013). Interactive visual presentation: The role of *Prezi* in digital storytelling. In G. Fransson & J. Holmberg (Eds.), *Innovative teaching methods* (pp. 96–102).
- Dellia, P. (2020). *Prezi untuk pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lefudin, L. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, A. R. (2023). Penggunaan media *Prezi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(1), 45–52.



-
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miarso, Y. (2005). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, H. (2015). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rodhi, A. (dalam Dellia, 2020). *Prezi untuk pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Samad, A., & Maryati, Z. (2017). *Media pembelajaran dalam pendidikan dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, N., & Saputri, A. (2024). *Penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: Duta Media.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, S. (2018). *Problematika pembelajaran dan strategi pemecahannya*. Makassar: Smart Media.